BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Sistem

Secara sederhana suatu sistem dapat diartikan sebagai suatu kumpulan atau himpunan dari unsur, komponen, atau variabel yang terorganisir, saling berinteraksi, saling tergantung satu sama lain, dan terpadu. Seperti yang dikatakan Tata Sutabri dalam bukunya Sistem Informasi Manajemen, Sistem adalah:

> "Sekelompok unsur yang erat hubungannya satu dengan yang lain, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu".(2005:8).

Dari uraian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa Suatu sistem terdiri dari sejumlah komponen yang saling berinteraksi, yang artinya saling bekerja sama membentuk satu kesatuan. Komponen-komponen sistem atau elemen-elemen sistem dapat berupa suatu subsistem atau bagian-bagian dari sistem. Setiap subsistem mempunyai sifat-sifat dari sistem untuk menjalankan suatu fungsi tertentu dan mempengaruhi proses sistem secara keseluruhan.

2.1.1 Karakteristik Sistem

Suatu sistem mempunyai karakteristik atau sifat-sifat tetentu, adapun karakteristik yang dimaksud adalah sebagai berikut :

a. Komponen Sistem (*Components*)

Komponen sistem terdiri dari sejumlah komponen yang saling berinteraksi, yang artinya saling bekerja sama membentuk satu kesatuan. Komponen-komponen

sistem atau elemen-elemen sistem dapat berupa suatu subsistem atau bagian-bagian dari sistem. Setiap subsistem mempunyai sifat-sifat dari sistem yang menjalankan suatu fungsi tertentu dan mempengaruhi proses sistem secara keseluruhan. Suatu sistem dapat mempunyai sistem yang lebih besar disebut dengan *supra sistem.*

b. Batas Sistem (*Boundar*)

Batas sistem merupakan daerah yang membatasi antara suatu sistem dengan sistem yang lainnya atau dengan lingkungan luarnya. Batas sistem ini memungkinkan suatu sistem dipandang sebagai satu kesatuan. Batas suatu sistem menunjukan ruang lingkup dari sistem tersebut.

c. Lingkungan Luar Sistem (*Environment*)

Lingkungan luar dari suatu sistem adalah apapun diluar batas dari sistem yang mempengaruhi sistem. Lingkungan luar sistem dapat bersifat menguntungkan dan dapat juga merugikan sistem tersebut. Lingkungan luar yang menguntungkan merupakan energi dari sistem dan dengan demikian harus tetap dijaga dan dipelihara. Sedang lingkungan luar yang merugikan harus ditahan dan dikendalikan, kalau tidak akan mengganggu kelangsungan hidup dari sistem.

d. Penghubung Sistem (*Interface*)

Penghubung merupakan media penghubung antara satu subsistem dengan subsistem yang lainnya. Keluaran (*output*) dari satu subsistem akan menjadi masukan (*input*) untuk subsistem yang lainnya dengan melalui penghubung dapat berintegrasi dengan subsistem yang lainnya membentuk satu kesatuan.

e. Masukan Sistem (*Input*)

Masukan adalah energi yang dimasukan ke dalam sistem. Masukan dapat berupa masukan perawatan (*maintenance input*), dan masukan sinyal (*signal input*). *Maintenance input* adalah energi yang dimasukan supaya sistem tersebut dapat beroperasi. *Signal input* adalah energi yang diproses untuk didapatkan keluaran.

f. Keluaran Sistem (*Output*)

Keluaran adalah hasil energi yang diolah dan diklasifikasikan menjadi keluaran yang berguna dan sisa pembuangan. Keluaran dapat merupakan masukan bagi subsistem yang lain atau supra sistem.

g. Pengolah Sistem (*Proses*)

Suatu sistem dapat mempunyai suatu bagian pengolah atau sistem itu sendiri sebagai pengolahnya. Pengolah yang akan merubah masukan menjadi keluaran.

h. Sasaran Sistem (*Objective*)

Suatu sistem pasti mempunyai tujuan (*goal*) atau sasaran (*objective*). Kalau suatu sistem tidak mempunyai sasaran, maka operasi sistem tidak akan ada gunanya. Sasaran dari sistem sangat menentukan sekali masukan yang dibutuhkan sistem dan keluaran yang akan dihasilkan sistem. Suatu sistem dikatakan berhasil jika mengenai sasaran atau tujuannya.

2.1.2 Klasifikasi Sistem

Sistem menurut Tata Sutabri (2005:13) dapat diklasifikasikan atas beberapa jenis, yaitu :

1. Sistem Abstrak dan Sistem Fisik

Sistem abstrak adalah sistem yang berupa pemikiran atau ide-ide yang tidak tampak secara fisik, sedangkan sistem fisik merupakan sistem yang ada secara fisik.

2. Sistem alamiah dan sistem buatan manusia.

Sistem alamiah adalah sistem yang terjadi secara alam, tidak dibuat oleh manusia. Sedangkan sistem yang bauatan manusia merupaka sistem yang melibatkan interaksi manusia dan mesin yang disebut *human machine system*.

3. Sistem Determanistik dan sistem probabilistik

Sistem determanistik adalah sistem yang beroperasi dengan tingkah laku yang dapat diprediksi. Sedangkan Sistem probabilistik adalah suatu sistem yang kondisi masa depannya tidak dapat diprediksi karena mengandung unsure probabilistik.

4. Sistem Terbuka dan Sistem Tertutup

Sistem tertutup adalah sistem yang tidak berhubungan dan tidak terpengaruh oleh lingkungan luarnya. Sedangkan Sistem terbuka adalah sistem yang berhubungan dan dipengaruhi oleh lingkungan luarnya.

2.2 Pengertian Informasi

Informasi merupakan suatu komponen yang sangat penting dalam sistem karena tanpa informasi kegiatan yang akan dijalankan akan mengalami kesulitan.

"Informasi adalah data yang sudah diolah, dibentuk, atau dimanipulasi sesuai dengan keperluan tertentu".(Zulkifli Amsyah,2001:2)

Bila dilihat dari definisi informasi diatas maka data merupakan hal yang penting dalam menghasilkan suatu informasi bagi penggunanya.

2.2.1 Kualitas Informasi

Kualitas Informasi dapat membantu memberi kejelasan dari suatu ketidakpastian atau untuk mengurangi ketidakpastian tersebut, sehingga manusia dapat membuat sesuatu keputusan dengan kepastian yang lebih baik dan menguntungkan.

Ledakan informasi merupakan problem nyata pada era komputerisasi yang berkembang cepat ini. Keperluan akan informasi sudah dikenal besar, dan bukan jumlah informasi yang penting tetapi nilainya. Nilai informasi ditentukan oleh lima karakteristik, yaitu :

1. Ketelitian (*Accuracy*)

ketelitian atau akurasi dapat didefinisikan sebagai perbandingan dari informasi yang benar dengan jumlah seluruh informasi yang dihasilkan pada proses suatu pengolahan data tertentu.

2. Ketepatan Waktu (*Timeliness*)

Ketepatan waktu merupakan karakteristik informasi lainnya yang penting. Bukan hanya bernilai baru atau lama, tetapi tepat waktu atau setidaknya saat informasi diperlukan.

3. Kelengkapan (*Complete*)

Kadang-kadang manajer menghadapi suatu keputusan yang harus dibuat dengan informasi yang teliti, waktu yang tepat, tetapi informasinya tidak lengkap.

4. Keringkasan (*Conciceness*)

Karena sering menghadapi masalah kurang lengkapmya informasi, maka sering terjadi dalam penyediaan suatu informasi diupayakan secara berlebihan.

5. Kesesuaian (*Relevancy*)

Informasi yang bernilai tinggi tentu saja mempersyaratkan pula unsure kelima yaitu sesuai (relevan). Informasi hendaklah sesuai dengan keperluan pekerjaan atau keperluan manajemen.

2.2.2 Nilai Informasi

Suatu informasi dikatakan bernilai bila manfaatnya lebih efektif dibandingkan dengan biaya mendapatkannya dan sebagian besar informasi tidak dapat tepat ditaksir keuntungannya dengansatuan nilai uang, tetapi dapat ditaksir nilai efektifitasnya. Pengukurannya dapat mengguanakan *Analisis Cost Effectiveness* atau *Cost Benefit.*

2.3 Pengertian Sistem Informasi

Sistem informasi merupakan komponen-komponen dalam organisasi, dalam organisasi sistem informasi digunakan untuk pengembangan dan pengoperasian perusahaan.

Menurut Al-Bahra Bin Ladjamudin dalam bukunya Analisis dan Desain Sistem Informasi mengatakan, bahwa :

" Sistem Informasi adalah suatu sistem yang dibuat oleh manusia yang terdiri dari komponen-komponennya untuk mencapai suatu tujuan yaitu menyajikan informasi ". (2005:13)

Dari uraian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa sistem informasi adalah suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempunyai kebutuhan masing-masing dan menyediakan pihak luar dengan laporan-laporan yang ditentukan.

2.3.1 Komponen Sistem Informasi

Dalam sistem informasi terdapat beberapa komponen yang disebut dengan istilah blok bangunan, yang terdiri dari :

1. Blok Masukan

Input mewakili data yang masuk kedalam Sistem Informasi. input ini termasuk metode-metode dan media untuk menangkap data yang akan dimasukan, yang dapat berupa dokumen-dokumen dasar.

2. Blok Model

Blok ini terdiri dari kombinasi prosedur, logika dan model matematik yang akan memanipulasi data input dan data yang tersimpan di dasar data dengan cara yang sudah tertentu untuk menghasilkan keluaran yang diinginkan.

3. Blok Keluaran

Keluaran merupakan Informasi yang berkualitas dan dokumentasi yang berguna untuk semua tingkatan manajemen serta semua pemakai sistem

4. Blok Teknologi

Teknologi merupakan *"kotak alat"* dari pekerjaan Sistem Informasi. Teknologi digunakan untuk menerima input, menjalankan model, menyimpan dan mengakses data, menghasilkan dan mengirimkan keluaran dan membantu pengendalian dari sistem keseluruhan.

5. Blok Basis Data

Dasar data merupakan kumpulan dari data yang saling berhubungan satu sama lainnya, tersimpan di perangkat keras komputer dan digunakan perangkat lunak untuk memanipulasinya.

6. Blok Kendali

Supaya Sistem Informasi dapat berjalan sesuai dengan yang diinginkan, maka perlu diterapkan pengendalian-pengendalian di dalamnya. Beberapa pengendalian perlu dirancang dan diterapkan untuk meyakinkan bahwa hal-hal yang merusak sistem dapat dicegah ataupun bila terlanjur terjadi kesalahan-kesalahan dapat langsung cepat diatasi.

2.4 Analisa Sistem

Menurut Al-Bahra Bin Ladjamudin Analisa sistem sangat bergantung pada teori sistem umum sebagai landasan konseptual. Tujuannya adalah untuk memperbaiki berbagai fungsi didalam sistem yang sedang berjalan agar menjadi lebih efisien, mengubah saasaran sistem yang sedang berjalan, merancang/mengganti output yang

sedang digunakan, untuk mencapai tujuan yang sama dengan seperangkat input yang lain (bisa jadi lebih sederhana dan lebih interaktif) atau untuk melakukan perbaikan serupa(2005:27).

Tahapan dalam menganalisa sistem adalah sebagai berikut.

1. Definisikan masalah (mencakup mendefinisikan input, proses, dan output dari sistem yang sedang berjalan dan sistem yang akan dibangun).
2. Pahami sistem yang sedang berjalan tersebut dan buat definisinya (mendefinisikan input, proses, dan output).
3. Alternatif apa saja yang tersedia untuk mencapai tujuan dengan memperhatikan modifikasi sistem tersebut, alternatif yang ditawarkan haruslah terdiri dari beberapa bentuk dengan menunjukan kelebihan dan kekurangan masing-masing altenatif tersebut.
4. Pilih salah satu alternatif yangtelah dirumuskan pada tahap sebelumnya.
5. Implementasikan alternatif terpilih darisekian alternatif yang telah ditawarkan tersebut.
6. Mengevaluasi dampak yang ditimbulkan akibat perubahan yang telah dilakukan terhadap sistem.

2.5 Pengembangan Sistem

Pengembangan sistem yang digunakan yaitu *graphic tools,* dengan perincian sebagai berikut :

1. *Graphic Tools*
    a. *Flowmap*
    b. *Diagram Context*
    c. *Data Flow Diagram*
    d. *Entity Relationship Diagram*
    e. *Tabel Relasi*

2.5.1 Perancangan Sistem

Tahapan perancangan sistem bertujuan intuk mendesign sistem baru yang dapat menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi perusahaan yang diperoleh dari pemilihan sistem yang terbaik. Kegiatan yang dilakukan dalam tahap perancangan ini meliputi perancangan output, input, dan file.

2.5.2 Diagram Aliran (*Flowmap*)

Diagram aliran data merupakan model dari sistem untuk menggambarkan pembagian sistem ke modul yang lebih kecil. Salah satu keuntungan menggunakan

diagram aliran data adalah memudahkan pemakai atau *User* yang kurang menguasai bidang komputer untuk mengerti sistem yang akan dikerjakan.

2.5.3 Diagram Konteks

Diagram konteks adalah diagram darisuatu proses dan menggambarkan ruang lingkup suatu sistem. Diagram konteks merupakan level tertinggi dari DFD yang menggambarkan seluruh input ke sistem. Ia akan memberi gambaran tentang keseluruhan sistem

2.5.4 Kamus Data

Kamus data berfungsi membantu pelaku sistem untuk mengartikan aplikasi secara detail dan mengorganisasi semua elemen data yang digunakan dalam sistem secara persis sehingga pemakai dan penganalisis sistem mempunyai dasar pengertian yang sama tentang masukan, keluaran, penyimpanan dan proses.

2.6 Perancangan Basis Data

2.6.1 Basis Data

> "Data Base adalah sekumpulan data store (bisa dalam jumlah yang sangat besar) yang tersimpan dalam magnetic disk, optical disk, magnetic drum atau media penyimpanan sekunder lainnya" (Al-Bahra Bin Ladjamudin, 2005:129)

2.6.2 Normalisasi

> "Normalisasi adalah suatu proses memperbaiki/membangun dengan model data relasional, dan secara umum lebih tepat dikoneksikan dengan model data logika" (Al-Bahra Bin Ladjamudin, 2005:169)

Normalisasi bisa disebut juga sebagai proses pengelompokan atribut-atribut dari suatu relasi sehingga membentuk *Well Structured Relation.*

1. Bentuk tidak normal (*Unnormalized Form)*

bentuk ini merupkan kumpulan data yang akan direkam, tidak ada keharusan mengikuti suatu format tertentu, dapat saja data tidak lengkap atau terduplikasi. Data dikumpulkan apa adanya sesuai dengan kedatangannya.

2. Bentuk normal pertama (*1NF/First Normal Form)*

Bentuk ini sangat sederhana. Aturannya sebuah table tidak boleh boleh mengandung kelompok yang terulang.

3. Bentuk normal kedua (*2NF/Second Normal Form)*

Aturan kedua berbunyi bahwa bentuk data telah memenuhi kriteria bentuk normal pertama dan setiap file yang tidak bergantung sepenuhnya pada kunci primer harus dipindahkan ketable lain.

4. Bentuk normal ketiga

Aturan normalisasi ketiga berbunyi bahwa relasi haruslah dalam bentuk normal kedua dan tidak boleh ada ketergantungan antara field-field non-kunci (ketergantungan *transitif*).

2.7 Perangkat Lunak Pendukung

2.7.1 Borland Delphi 7.0

Borland Delphi 7.0 adalah salah satu bahasa pemrograman berbasis windows yang popular saaat ini. Borland Delphi 7.0 memiliki fasilitas Object Oriented Programming (OOP) yang menyediakan object-object yang sangat kuat, powerful dan mudah digunakan dalam mendesain suatu aplikasi program.

Delphi tidak saja dapat mengakses database seperti Paradox, xBase, Ms. Access tetapi dapat juga mengakses database lainnya seperti Oracle, Sybase, Interbase, DB2, MS. SQL Server dan lain-lain dengan menggunakan ODBC (Open Database Connectivity). Begitu aplikasi selesai, untuk memindahkan dari satu jenis aplikasi database ke yang lainnya tidak perlu mengubah aplikasi secara keseluruhan.

kemampuan dan keunggulannya dari Borland Delphi :

A. Native-code compiler yang cepat.
B. Debugger yang terpadu dengan text editor.
C. High-level database akses.
D. Teknologi two-ways tools yang canggih.
E. Kemampuan untuk mengakses langsung ke Windows API.
F. Build in assembler, dapat dibuat dalam source code yang sama.

G. Dapat membangun aplikasi untuk internet (Internet Browser, Email, TCP/IP Socket dan sebagainya) serta aplikasi multi-tier, dan aplikasi Web Server (Win-CGI, ISAPI, NISAPI).

H. Dapat menggunakan COM (Common Object Model).

I. Dapat membuat sendiri VCL (Visual Component Library), OCX (ActivaX) dan COBRA (Common Object Request Broker Architecture).

J. Pemrograman Object Oriented Murni.

K. Dapat berjalan di berbagai sistem operasi baik Linux (Borland Kylix), maupun Windows (Borland Delphi).

2.7.2 Microsoft Access

Microsoft Access merupakan salah satu program pengolahan database yang canggih, yang digunakan untuk mengolah berbagai jenis data dengan pengoperasian yang mudah.

Komponen-komponen yang terlibat dalam pembuatan suatu database diantaranya adalah : Tabel dan Query. Tabel adalah sarana penyimpan data. Bagian menurun atau kolom yang disebut field dan bagian mendatar atau baris yang disebut record. Query adalah sarana untuk mengatur data yang di simpan dalam tabel, sehingga hanya data-data tertentu yang akan muncul dalam tabel yang dibuat dari beberapa tabel lainnya. Tujuannya adalah untuk membuat kelompok data baru berupa tabel, dengan bahan dari tabel –tabel yang sudah ada.

2.8 Pengertian Penggajian

Menurut Indrawan WS dalam kamusnya mengatakan bahwa Penggajian adalah:

"Proses, cara, perbuatan membayar gaji (upah dan sebagainya)"

Sedangkan menurut Andreu F Sikula yang dikutip oleh Moekizat dalam bukunya Administrasi Gaji dan Upah mengatakan :

"*a salary is a recompense or consideration paid, or stipulated to ei paid, to a person at regular in-tervals for perfomed services* (gaji adalah imbalan jasa atau uang yang dibayarkan, atau ditentukan untuk dibayarkan kepada seseorang pada jarak-jarak waktu yang teratur untuk jasa-jasa yang diberikan)".(1992:3)

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa Penggajian merupakan proses untuk membayarkan gaji kepada seseorang atas jasa yang dia berikan kepada Perusahaan.

2.8.1 Kebijakan Mengenai Gaji

Penentuan dan peninjauan kembali kebijaksanaan gaji merupakan fungsi manajemen yang sangat penting. Kebijaksanaan ini harus merupakan suatu proses yang terus-menerus, harus dapat menarik perhatian manajemen puncak, dan harus pula pandai memadukan syarat-syarat teknis dengan syarat-syarat hubungan manusiawi. Kebijaksanaan dan tujuan gaji harus mempunyai hubungan dengan keseluruhan kebijaksanaan, dan karena itu memerlukan penelitian dan pemeriksaan secara terus menerus.

Menurut Dale S. Beach, kebijaksanaan-kebijaksanaan, mengenai gaji dari perusahaan-perusahaan yang berlainan itu agak berbeda. Perusahaan-perusahaan kecil

memberikan pembayaran yang minimum untuk menarik jumlah dan jenis tenaga kerja yang dibutuhkan. Sering perusahaan-perusahaan ini hanya membayarkan tarif gaji minimum yang telah ditentukan oleh pemerintah. Dengan tarif-tarif ini perusahaan-perusahaan tersebut cenderung hanya mampu menarik tenaga kerja yang jumlahnya terbatas.

2.8.2 Prinsip-Prinsip Struktur Dalam Gaji

Struktur gaji mempunyai prinsip-prinsip. Menurut Jane Boyce-Martin yang dikutip oleh moekizat dalam bukunya Administrasi Gaji dan Upah Prinsip-Prinsip struktur gaji yang baik mengandung hal-hal sebagai berikut:

1. Sistem pemberian gaji harus mudah dipahami dan dilaksanakan.
2. Perbedaan dalam tingkat gaji didasarkan atas beberapa bentuk evaluasi jabatan yang objektif.
3. Setiap jenis rencana insentif atau pemberian upah menurut sistem hasil harus didasarkan atas studi jabatan.
4. Keseluruhan struktur gaji pegawai apabila kondisi berubah harus ditinjau kembali.

2.8.3 Perjanjian Kerja Bersama (PKB) Antara Direksi PT. PG Rajawali II Dengan Serikat Pekerja Perkebunan PT. PG Rajawali II

Menyadari bahwa Pancasila menjadi Falsafah dan Pandangan Hidup segenap rakyat Indonesia, yang berarti bahwa kegiatan dan sikap sosial baik dalam hubungan antara perorangan maupun antara kelompok harus mencerminkan semangat jiwa pancasila dan Undang-undang Dasar 1945.

Bahwa pembinaan hubungan ketenagakerjaaan yang dilaksanakan Hubungan Industrial Pancasila, menuju terciptanya kerja sama serasi, selaras, dan simbang antara pekerja dan pengusaha berdasarkan Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945.

Bahwa untuk meningkatkan kerja sama antara perusahaan dengan pekerja demi peningkatan Produktivitas dan kelangsungan perusahaan PT. PG Rajawali II sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, maka dipandang perlu ditetapkan perjanjian kerja sama yang rumusannya memuat teknik permasalahan/persoalan hubungan antara perusahaan dengan pekerja.

Mengingat rumusan perjanjian kerja sama sebagai pedoman dasar bagi terselenggaranya hubungan yang harmonis antara perusahaan dengan pekerja dalam proses produksi demi peningkatan kesejahteraan pekerja dengan keluarganya sehingga terjaminnya kelangsungan hidup perusahaan, maka perjanjian kerja sama disusun bersama untuk mewujudkan hubungan industrial yang serasi, dinamis, aman dan mantap.

Selanjutnya direksi PT PG Rajawali II dan pekerja yang diwakili oleh serikat pekerja perkebunan PT PG Rajawali II bersama-sama bertanggung jawab untuk

melaksanakan kewajiban masing-masing sesuai persetujuan kedua belah pihak dalam perjanjian kerja bersama.

Berdasarkan pemikiran tersebut diatas, serta sesuai dengan peraturan ketenaga kerjaan maka direksi PT PG Rajawali II dengan serikat pekerja perkebunan PT PG Rajawali II telah bersepakat untuk mengadakan perjanjian kerja bersama dalam perjanjian kerja bersama yang dimaksud dengan :

1. PKB : Perjanjian Kerja Bersama yang diadakan oleh dan antara Direksi PT PG Rajawali II
2. Perusahaan : Perseroan Terbatas yang bernama PT PG Rajawali II berkedudukan dan berkantor di Cirebon dengan unit-unit usaha yaitu : PG Sindang Laut, PG Karangsuwung, PG Tersana Baru, PG Jatitujuh, PG Subang dan PSA Palimanan.
3. Pengusaha : Direksi PT PG Rajawali II.
4. Direksi : Seorang Direktur Utama atau Dewan Direksi yang merupakan Pimpinan Tertinggi dalam Perusahaan.
5. Pimpinan : Pekerja yang menerima perintah dari Direksi untuk bertindak atas nama dan untuk kepentingan Perusahaan yaitu Kepala Bidang / Kepala Bagian kantor Direksi General Manajer PG / PSA dan Kepala Bagian PG / PSA atau pejabat yang ditunjuk Direksi.
6. Pekerja / Karyawan : Tenaga kerja yang bekerja pada Perusahaan dan menerima Gaji.

7. Serikat Perusahaan : Merupakan Organisasi Pekerja yang ada dikantor Direksi dan PG / PSA yang dibentuk dari oleh dan untuk kepentingan pekerja.

8. SP.BUN PG RW II : Serikat Pekerja dilingkup PT PG Rajawali II yang berhak mewakili pekerja dalam perundingan dengan pihak perusahaan.

9. Status Perusahaan : a. Pekerja tetap adalah pekerja yang mempunyai hubungan kerja dengan perusahaan untuk jangka waktu tidak tertentu dan pada saat dimulainya hubungan kerja didahului dengan masa percobaan maksimal tiga bulan.

   b. Pekerja tetap adalah pekerja yang mempunyai hubungan kerja dengan perusahaan untuk jangka waktu tertentu dan pada saat dimulainya hubungan kerja tidak didahului dengan masa percobaan sesuai peraturan dibidang ketenaga kerjaan yang berlaku.

10. Batih : Istri/ Suami sah serta anak Pekerja.

11. Istri / Suami : Seorang istri / suami yang sah menurut hukum dan peraturan pemerintah serta terdaftar pada perusahaan dalam hal pekerja memiliki istri sah lebih dari satu orang, maka yang dianggap sebagai istri adalah yang terdaftar pertama pada perusahaan.

12. Anak : Anak Kandung anak tiri maupun anak angkat yang diangkat secara sah menurut hukum, belum melampaui usia 25 tahun dan belum pernah bekerja dan / atau menikah serta menjadi tanggungan penuh pekerja maksimal tiga anak yang telah terdaftar pada perusahaan dan tidak bisa diganti, kecuali anak yang menjadi tanggungan meninggal dunia, maka dapat diganti anak kandung lainnya yang memenuhi syarat sebagai tanggungan. Apabila ketentuan batas usia anak dalam PKB ini berbeda dengan ketentuan dalam peraturan pensiun maka yang berlaku adalah peraturan dalam peraturan pensiun (Khusus Perturan Pensiun).

13. Gaji : Imbalan berupa uang yang diterima oleh pekerja perusahaan setiap bulannya atas tugas / pekerjaan yang dilakukannnya, yaitu Gaji penghasilan Dasar Pensiun ditambah Tunjangan Khusus.

14. Penghasilan Dasar : Adalah gaji sebagian dasar perhitungan premi dan manfaat pensiun Pekerja Peserta Pensiun sesuai skala Gaji.

15. Masa Kerja : Lamanya jangka waktu yang dihitung sejak diangkat menjadi Pekerja tetap mempunyai hubungan kerja dengan perusahaan.

16. PHK : Pemutusan hubungan kerja karena suatu hal tertentu yang mengakibatkan berakhirnya hak dan kewajiban antara pekerja dengan perusahaan.
17. Ahli Waris : Istri / Suami dan anak-anak pekerja atau keluarga / orang yang ditunjuk, yang sah menurut hukum dan mempunyai hak untuk mengurus / menerima hal-hal yang berkaitan dengan kematian pekerja.
18. Santunan Sosial : Tunjangan sewa Rumah, Listrik dan Air yang diberikan setiap bulan kepada pekerja.

2.9 Sistem Informasi Penggajian, Santunan Sosial dan Potongan pajak penghasilan (Pph)

2.9.1 Ketentuan Penggajian

Dalam penggajian pada umumnya memiliki ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

1. Kepada pekerja diberikan gaji berdasarkan Skala Gaji Dasar Pensiun sesuai golongan.
2. Kenaikan berkala tahunan untuk setiap pekerja didasarkan atas penilaian prestasi kerja tahunan dengan menggunakan hasil evaluasi dalam Sistem Manajemen Kerja. (SMK).
3. Klasifikasi nilai prestasi dan penghargaan dalam bentuk kenaikan gaji berkala sebagai berikut:

Tabel 3.1
Klasifikasi Kenaikan Gaji Berkala

Klasifikasi Nilai Prestasi	Kenaikan Gaji Berkala	Nilai Point Prestasi
BS (Baik Sekali)	▪ Kenaikan 3 Skala Gaji Pokok	3 Point
B (Baik)	▪ Kenaikan 2 Skala Gaji Pokok	2 Point
C (Cukup)	▪ Kenaikan 1 Skala Gaji Pokok	1 Point
K (Kurang)	▪ Tidak ada kenaikan Gaji Skala	0 Point
KS (Kurang Sekali)	▪ Tidak ada kenaikan Gaji Skala selama 2 Tahun ▪ Kenaikan Skala gaji pada tahun kedua diperhitngkan dengan prestasi tahun tersebut	0 Point

Gaji Pokok dan Gaji Dasar Pensiun (GDP)

Ditentukan atas dasar skala gaji yang dimuat dalam kerja bersama (PKB) berdasarkan golongan yang besarnya sebagai berikut :

1. Golongan I = Rp 700.000 GDP = Rp 367.973
2. Golongan II = Rp 753.000 GDP = Rp 417.037
3. Golongan III= Rp 803.000 GDP = Rp 463.267
4. Golongan IV= Rp 880.000 GDP = Rp 512.804
5. Golongan V = Rp 949.000 GDP = Rp 573.188

6. Golongan VI= Rp 1.034.000 GDP = Rp 649.613
7. Golongan VII = Rp 1.128.000 GDP = Rp 724.623
8. Golongan VIII = Rp 1.226.000 GDP = Rp 801.048

2.9.2 Kompensasi

Selain gaji yang diberikan kepada pegawai juga diberikan Kompensasi. Kompensasi adalah tunjangan yang diberikan perusahaan kepada karyawan atas dasar kekurangan gaji bulan sebelum dilakukannya perjanjian kerja bersama.

2.9.3 Santunan Sosial

Pada dasarnya perusahaan menyediakan perumahan dinas umtuk pekerja tetap.

1. Dalam hal ini perusahaan tidak dapat menyediakan perumahan bagi pekerja tetap oleh karena itu diberikan uang pengganti setiap bulan yang besarnya sebagai berikut :

A. Golongan IV - VIII : Rp. 141.400

B. Golongan I – III : Rp. 123.000

2. Tunjangan Listrik dan Air diberikan sesuai ketentuan sebagai berikut :

A. Golongan IV - VIII : Rp. 89.000

B. Golongan I – III : Rp. 80.000

Sesuai kemampuan perusahaan maka sewa rumah dan listrik/air sebagainya diatur ayat 1 dan 2 pasal ini berlaku terhitung mulai tanggal 1 juni 2003.

2.9.4 Potongan Pajak Penghasilan (PPH)

Pekerja wajib membayar Pajak Penghasilan yang diterima dari perusahaan dalam bentuk uang dan dipungut oleh perusahaan berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku. Potongan Pajak Penghasilan (PPH) ditentukan berdasarkan ketentuan Pemerintah berdasarkan pasal 21 KUH Perdata.

2.9.5 Rumus Perhitungan Gaji

Gaji Pokok dan Gaji Dasar Pensiun (GDP)

Ditentukan atas dasar skala gaji yang dimuat dalam kerja bersama (PKB) berdasarkan golongan.

Kompensasi =

Ditentukan atas dasar Skala Gaji yang dimuat didalam perjanjian Kerja Bersama (PKB) berdasarkan Golongan sesuai dengan kebijakan perusahaan.

Jumlah gaji dan kompensasi =

Gaji Pokok + Gaji Dasar Pensiun (GDP) + Kompensasi.

Astek Beban Perusahaan =

0.0454 * Gaji Dasar Pensiun (GDP)

Irpen Beban Perusahaan =

0.0223 * Daji Dasar Pensiun (GDP)

Santunan Sosial =

Ditentukan berdasarkan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang dibuat dan disetujui oleh Direksi dan Serikat Pekerja Perkebunan.

Premi dan Upah Lembur =

Jam * Tarif/ Jam.

Jumlah Penerimaan Kotor =

Jumlah Gaji dan Kompensasi + Astek Beban Perusahaan + Irpen Beban Perusahaan + Santunan Sosial + Premi dan Upah Lembur

Potongan Astek Perusahaan =

0.0454 * Gaji Dasar Pensiun (GDP)

Potongan Astek Pribadi =

0.02 * Gaji Dasar Pensiun (GDP)

Potongan Irpen Perusahaan =

0.0223 * Daji Dasar Pensiun (GDP)

Potongan Irpen Pribadi =

0.08 * Daji Dasar Pensiun (GDP)

Potongan Pajak Penghasilan (Pph)

Ditentukan berdasarkan peraturan pemerintah atas dasar gaji selama 2 tahun.

Jumlah Potongan =

Potongan Astek Perusahaan + Potongan Astek Pribadi + Potongen Irpen Perusahaan + Potongan Irpen Pribadi + Potongan Pajak Penghasilan (Pph).

Gaji Bersih =

Jumlah Penerimaan Kotor – Jumlah Potongan.